

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis regresi satu prediktor.

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data tertentu dengan tiga tujuan penting, diantaranya:

1. Mendeskripsikan keadaan yang alami yang hidup pada saat itu
2. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan
3. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.²

Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang pokok.³

Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu prediktor. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika variabel independen diubah atau dinaik-turunkan.⁴

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 193.

³ Masri Singarimbun , “Metode dan Proses Penelitian”, dalam Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006), hlm. 3.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm.260.

Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang Pengaruh Tingkat Problematika terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian hingga menyelesaikannya yaitu dimulai pada bulan Januari hingga Februari 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam suatu penelitian.⁷

Dalam pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁸

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.215

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 62.

⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, 169.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*, hlm. 134

Di pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang ada 158 santri. Yang terbagi menjadi dua yaitu santri *bin-nadzor* dan santri *bil-ghoib*.

Adapun jumlah santri *bin-nadzor* 108 dan *bil-ghoib* 50. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang menghafal al-Qur'an (*bil-ghoib*) yang berjumlah 50 santri. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subyeknya kurang dari 100.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, seringkali dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengaruh (*Independent*) atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰

Yang menjadi variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah tingkat problematika menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kesehatan
- b. Aspek psikologis (malas, tidak sabar, berputus asa)
- c. Pengaturan waktu
- d. Lupa
- e. Kemiripan ayat
- f. Tempat Menghafal¹¹

2. Variabel Terpengaruh (*dependent*) atau variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm .82.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 39

¹¹ Sa'dullah, S.Q., *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 68-71

ini adalah keberhasilan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kelancaran
- b. Tartil
- c. Keseimbangan Antara Ulang dan Tambah¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁴ Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui tentang profil pondok pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang mencakup sejarah berdirinya, visi dan misi, metode pembelajaran dan sebagainya.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan dengan penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data umum pondok pesantren dan daftar nama-nama santri pondok pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

3. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. hlm. 39.

¹³ Zaki Zamani dan Muhammad Syukron Maksun, *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*, hlm. 36-40.

¹⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet.4, hlm. 29.

¹⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, hlm. 31.

hal-hal yang diketahui.¹⁶ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷ Tujuan penyebaran angket yaitu mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁸

Ditinjau dari segi siapa yang menjawab, kuesioner dibagi menjadi dua:

- a. Kuesioner langsung, jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin diminta pendapat dan keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.
- b. Kuesioner tidak langsung, jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain.¹⁹

Sedangkan ditinjau dari segi cara menjawabnya, kuesioner dibedakan menjadi dua:

- a. Kuesioner tertutup, jika kuesioner disusun dengan menyediakan jawaban, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.
- b. Kuesioner terbuka, jika kuesioner disusun sedemikian rupa sehingga pengisi bebas mengemukakan jawabannya.²⁰

Dalam penelitian ini, kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah kuesioner tertutup. Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat problematika menghafal al-Qur'an pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

4. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*, hlm. 151.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 142.

¹⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, hlm. 26.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.178.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 28-29.

individu atau kelompok.²¹ Sedangkan menurut Crocker dan Algina *test is a standard procedure for obtaining a sample of behaviour from a specified domain*. Menurut mereka, tes adalah suatu proses baku untuk memperoleh sampel tingkah laku dari suatu ranah tertentu.²² Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang keberhasilan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Adapun instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah tes lisan untuk memperoleh data tentang keberhasilan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

F. Proses Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam persiapan ini peneliti mengadakan observasi awal ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang keadaan umum pondok pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang mengurus segala perizinan untuk dapat mengadakan penelitian di tempat tersebut.

2. Pelaksanaan

Setelah mendapat persetujuan atau izin penelitian, maka peneliti mulai menyebarkan angket yang dibagikan secara langsung kepada responden yang telah ditunjuk sebagai sampel penelitian. Setelah pengumpulan data melalui angket selesai, maka peneliti mengadakan tes lisan untuk memperoleh data tentang keberhasilan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

G. Teknik Verifikasi Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 139

²² Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta:PT. Grasindo,1991), hlm.4-5.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini penulis memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk jawaban pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 5
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 4
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Alternatif jawaban d diberi skor 2
- e. Alternatif jawaban e diberi skor 1

Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk jawaban pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 1
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Alternatif jawaban d diberi skor 4
- e. Alternatif jawaban e diberi skor 5²³

Selanjutnya dari skor-skor tersebut kita tentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:²⁴

1) Mencari Mean

- a) Mean dari variabel X adalah:

$$MX = \frac{(\sum X)}{N}$$

- b) Sedangkan Mean dari variabel Y adalah:

$$MY = \frac{(\sum Y)}{N}$$

²³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008) hlm. 137

²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 49

2. Analisis Uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang hubungan antara variabel (x) dengan variabel (y). Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat problematika menghafal al-Qur'an dengan keberhasilan menghafal al-Qur'an dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor x dengan kriterium y

Dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:²⁵

$$\sum xy = \sum xy^2 - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

- b. Menguji apakah ada korelasi signifikan atau tidak

Menggunakan rumus uji t sebagai berikut:²⁶

$$th = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Analisis regresi sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat problematika terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

²⁵ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 230

Persamaan Regresi.²⁷

$\hat{Y} = a + b\bar{X}$, dimana

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum X \cdot Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen (bebas) yang mempunyai nilai tertentu.

a = Nilai konstan harga Y

b = Nilai arah penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan.

Y = Nilai rata-rata variabel Y

X = Nilai rata-rata variabel X

d. Analisis variasi regresi

Uji variasi regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F) dengan rumus.²⁸

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} = harga bilangan f untuk garis regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat hasil regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi.²⁹

²⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 262.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 13.

| <i>Sumber variasi</i> | <i>Db</i> | <i>Jk</i> | <i>Rk</i> | <i>F_{reg}</i> |
|-----------------------|-----------|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Regresi (reg) | 1 | $\frac{\sum xy}{\sum x^2}$ | $\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$ | $\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$ |
| Residu (res) | N - 2 | $\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$ | $\frac{JK_{res}}{db_{res}}$ | $\frac{RK_{res}}{RK_{res}}$ |
| Total (T) | N - 1 | $\sum y^2$ | - | - |

Harga F diperoleh (F_{reg}) kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikan 1% dan 5 % $db = N - 2$ hipotesis diterima jika F_{reg} hitung $> F_{tabel}$.

3. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu dengan mengecek taraf signifikansi dengan mengkorelasikan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- Apabila nilai yang dihasilkan dan $F_{reg} > F_{tabel}$, maka hipotesis signifikan, berarti ada pengaruh positif, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.
- Apabila nilai yang dihasilkan dari $F_{reg} < F_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan, berarti tidak ada pengaruh positif, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.³⁰

²⁹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm.16

³⁰ Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 140.